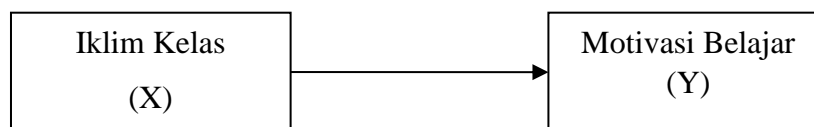


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih berdasarkan permasalahan yang dikaji yaitu hubungan iklim kelas dengan motivasi belajar siswa Sekolah Alam Kota Depok. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan iklim kelas dengan motivasi belajar siswa Sekolah Alam Kota Depok. Pada penelitian ini terdapat satu variabel bebas (*independen*) yaitu iklim kelas dan satu variabel terikat (*dependen*) yaitu motivasi belajar. Berikut merupakan bagan kerangka desain penelitian yang akan dilakukan.



Gambar 3.1 Desain Penelitian antara Variabel X dan Y

3.2 Partisipan

Partisipan sebagai subjek utama pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dari 5 Sekolah Alam Kota Depok Tahun ajaran 2022-2023 yang berjumlah 125 siswa. Berikut adalah tabel rincian nama sekolah dan jumlah siswa dari masing-masing sekolah tempat penelitian dilakukan:

Tabel 3.1 Nama Sekolah Dan Jumlah Siswa Sekolah Alam

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	Sekolah Alam Indonesia- Studio Alam Depok	31
2.	Sekolah Alam Depok	25
3.	Sekolah Alam Matoa	10
4.	Sekolah Alam Indonesia Meruyung	32
5.	Sekolah Alam Akhdor Insan Mulia Depok	27
Total		125

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Pengambilan subyek bukan secara *random* atau didasarkan pada tingkatan ataudaerah, tetapi didasarkan karena adanya tujuan tertentu. Syarat yang ditentukan untuk pengambilan sampel penelitian ini yakni siswa aktif kelas V SD dan bersekolah di sekolah khusus di sekolah alam. Sekolah alam yang masuk di dalam kategori merupakan sekolah yang melakukan pembelajaran tatap muka/tidak *home schooling*.

Berdasarkan hal tersebut populasipada penelitian ini yakni seluruh siswa kelas V dari 5 Sekolah Alam Kota Depok Tahun ajaran 2022-2023 yang berjumlah 125 siswa.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini definisi operasional digunakan untuk memberikan suatu batasan mengenai variabel-variabel yang digunakan, meliputi iklim kelas dan motivasi belajar.

3.4.1 Iklim Kelas

Menurut iklim kelas sangat diperlukan untuk menciptakan suasana yang mendukung pada pelaksanaan pembelajaran agar efektif, dikarenakan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik serta peserta didik lainnya di dalam kelas akan mempengaruhi kegiatan proses belajar mengajar. Berikut ini adalah indikator dari iklim kelas.

- 1) Suasana pembelajaran di dalam kelas.
- 2) Sarana dan prasarana atau fasilitas.
- 3) Hubungan interaksi antar warga kelas.
- 4) Lingkungan fisik.
- 5) Aktivitas pelajaran.

3.4.2 Motivasi Kelas

Motivasi belajar juga merupakan suatu dorongan atau daya penggerak yang berasal dari diri individu untuk mencapai tujuan tertentu dalam kegiatan belajar. Indikator dari motivasi belajar adalah sebagai berikut.

- 1) Hasrat dan keinginan berhasil.

Dwi Anjani Hastari, 2022

ANALISIS KORELASI DESKRIPTIF HUBUNGAN IKLIM KELAS DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH ALAM KOTA DEPOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Lingkungan belajar yang kondusif.
- 4) Harapan dan cita-cita masa depan.
- 5) Penghargaan dalam belajar.
- 6) Kegiatan yang menarik dalam belajar.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian teknik menyebarkan angket/kuisisioner. Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Mengurus surat izin penelitian dari kampus.
2. Setelah surat izin selesai, peneliti mengunjungi sekolah alam yang telah ditetapkan untuk menjadi sampel penelitian untuk meminta izin melaksanakan penelitian.
3. Menyebarkan angket penelitian kepada responden.
4. Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat yang digunakan dalam mengumpulkan informasi ataupun data-data, untuk memperoleh data peneliti menggunakan metode kuisisioner/angket seberikut merupakan kisi-kisi instrumen penelitian yaitu:

3.6.1 Kuisisioner/Angket

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya Sugiyono (2015, hal 199). Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuisisioner yang disajikan dalam bentuk sederhana dengan menyediakan pilihan jawaban dan responden untuk memberi tanda pada jawaban yang dipilih. Pada instrumen angket yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan secara tertulis yang kemudian disebar kepada responden untuk memperoleh data yang diperlukan. Angket digunakan untuk memperoleh data yang bersifat kuantitatif. Data-data yang diperoleh dari angket ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan iklim kelas terhadap motivasi siswa Sekolah Alam di Kota Depok.

Penelitian ini menggunakan skala *Likert*, skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial (Winandari, 2016). Angket dalam penelitian ini diadaptasi dari peneliti terdahulu yaitu Winandari (2016) dan digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel iklim kelas dan motivasi belajar siswa Sekolah Alam Kota Depok.

3.6.2 Lembar Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung kepada suatu obyek yang akan di teliti, observasi dapat dilakukan dilakukan dalam satu waktu yang singkat. Observasi dapat mendahului angket atau penelitian lapangan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengamati keadaan iklim kelas dan motivasi belajar siswa di dalam kelas sehingga mendapatkan suatu gambaran yang sesuai mengenai objek penelitian kemudian dapat menyusun kuisioner dengan tepat atau dapat menyusun suatu desain penelitian dengan cermat.

3.6.3 Pedoman Wawancara

Wawancara pada penelitian ini dilakukan secara langsung tatap muka berhadapan langsung dengan informan atau autoritas. Wawancara ini sebagai tindak lanjut hasil dari observasi yang dilakukan pada kelas tinggi. Responden yang diuji wawancara pada penelitian ini yaitu murid dan guru Sekolah Alam di Kota Depok .

3.6.4 Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis Teknik dokumentasi ini digunakan peneliti untuk membantu menemukan data dokumen yang sudah tersedia di tempat penelitiannya seperti data guru dan siswa sehingga dapat memperkuat data-data yang sudah di dapatkan.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.7.1 Validitas

Uji validitas dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui instrument atau angket yang digunakan sudah tepat atau belum menjadi alat untuk menilai apa yang dinilai yaitu mengungkapkan data dari variabel iklim kelas dan motivasi belajar peserta didik kelas 5 di Sekolah Alam Kota Depok. Sejalan dengan pendapat Sudaryono (2019:315) menyatakan bahwa validitas adalah konsep yang berkaitan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk menguji validitas instrument pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 25 dengan rumus *Corrected Item- Total Correlation*. Pengambilan keputusan berdasarkan pada:

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 173) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Rumus korelasi *product moment* dari *Pearson* tersebut yakni sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - \sum X^2)(N \sum Y^2 - \sum Y^2)']}}$$

Sumber: Sugiyono (2014, hlm. 228)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

X = Skor butir

Y = Skor total

N = Ukuran data

Dari rumus tersebut didapat harga r_{hitung} kemudian dicocokkan dengan r_{tabel} untuk mengetahui item soal valid dan tidak valid. Jika r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% maka item valid. Sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka item tidak valid.

Pada penelitian sebelumnya angket sudah dilakukan uji coba serta *final* pengambilan data akhir dan memperoleh data hasil uji validitas iklim kelas *cronbach's alpha* sebesar 0,726 dan motivasi belajar sebesar 0,729. Dalam

Dwi Anjani Hastari, 2022

ANALISIS KORELASI DESKRIPTIF HUBUNGAN IKLIM KELAS DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH ALAM KOTA DEPOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini perhitungan validitas asal uji coba instrumen peneliti menggunakan program SPSS versi 25. Dari 30 soal yang diuji pada variabel iklim kelas terdapat 22 soal dan 23 soal pada variabel motivasi belajar yang sudah dikatakan valid dan dapat digunakan dan disebarakan kepada subjek.

3.7.2 Reliabilitas

Uji reabilitas akan menunjukkan keajegan instrumen dalam mengukur suatu objek, instrumen yang reliabel bila digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Menurut Sudaryono (2017, hlm. 336) mengatakan bahwa reabilitas yaitu mengukur sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran pada subjek yang sama dan diperoleh hasil yang relative sama aspek yang diukur dalam diri subjek belum berubah. Untuk memperoleh reabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach's*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Sumber: Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 178-196)

Keterangan:

- r_{11} = Koefisien reabilitas instrumen yang dicari
- k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyakna soal
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variansi skor butir soal ke-i
- i = 1,2,3,4,...n
- σ_1^2 = Variansi total

Dengan kriteria:

Jika $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$ maka reliabel

Jika $r_{11} \leq r_{\text{tabel}}$ maka tidak reliabel

Uji reabilitas dapat dihitung menggunakan program SPSS versi 25 dengan memilih menu *analyse*, kemudian pilih sub *scale*, lalu pilih *reability analysis*. Hasil analisis tersebut diperoleh melalui *Croncobach's Alpha*.

Pada penelitian sebelumnya angket sudah dilakukan uji coba yakni final pengambilan data akhir dan memperoleh data hasil uji reabilitas iklim kelas *cronbach's alpha* sebesar 0,726 dan motivasi belajar sebesar 0,729. Kemudian angket akan digunakan untuk selanjutnya dilakukan penelitian dan dihiitung dengan SPSS 16.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data yang diguakan pada penelitian ini adalah analisis data deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis atau uji analisis akhir.

3.8.1 Analisis Data Deskriptif

Metode ini digunakan untuk mendiskripsikan masing-masing variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu iklim kelas dan motivasi belajar siswa.

Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut.

1. Membuat tabel distribusi jawaban.
2. Menentukan skor jawaban responden.
3. Melakukan tabulasi data.
4. Memasukkan ke dalam rumus deskriptif sebagai berikut.

$$\text{Skor} = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah nilai total

3.8.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah ujinormalitas dan uji linieritas.

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebelum uji hipotesis. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 241) uji nomalitas digunakan untuk memastikan data setiap variabel yang dianalisis berdistribusi normal. Dengan demikan sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *one sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan SPSS versi 25. Priyanto (2014, hlm.79) menyatakan bahwa data dikatakan normal jika $\text{sig} > \alpha$, untuk taraf signifikan (α) 5%. Jika signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.

3.8.2.2 Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dalam perhitungan uji linieritas ini peneliti menggunakan SPSS versi 25. Priyanto (2014, hlm. 79) menyatakan dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05.

3.8.3 Analisis Akhir (Uji Hipotesis)

Analisis akhir dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis, koefisien determinasi dan uji signifikansi.

3.8.3.1 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji antara iklim kelas dengan motivasi belajar siswa. dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan teknik korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - \sum X^2)(N \sum Y^2 - \sum Y^2)]}}$$

Sumber: Awalludin (2008, hlm. 3-15)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

X = Angka mentah untuk variabel X

Y = Angka mentah untuk variabel Y

XY = Product dari X dan Y

Σ = Sigma atau jumlah

N = Jumlah individu dalam sampel

Dwi Anjani Hastari, 2022

ANALISIS KORELASI DESKRIPTIF HUBUNGAN IKLIM KELAS DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH ALAM KOTA DEPOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan ketentuan r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq 1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat.

3.8.3.2 Uji Signifikan

Priyanto (2014, hlm. 127) menyatakan bahwa uji signifikansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan atau tidak antara variabel X dengan variabel Y . Signifikan artinya nyata atau berarti bahwa hubungan yang terjadi dapat diberlakukan untuk populasi. Sugiyono (2015, hlm. 258) berpendapat bahwa uji signifikansi korelasi produk moment padat langsung dikonsultasikan dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka hipotesis diterima, artinya signifikan.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak, artinya tidak signifikan.

